

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan terkait dengan tradisi upacara rasol bu'sobu' pelet betheng di Desa Gunung Sekar Kabupaten Sampang maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi *pelet betheng* di Desa Gunung Sekar dilaksanakan usia kehamilan memasuki bulan ke-tujuh, tradisi ini merupakan bagian dari budi pekerti Jawa yang memiliki makna filosofis dalam sebuah kehidupan.
2. Tradisi ini sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam, yaitu permohonan kepada Allah Swt. dalam rangka keselamatan dan kebahagiaan melalui laku suci (proses penyucian diri) dari berbagai kotoran dan noda dosa yang selama ini telah dilakukan.
3. Nilai filosofis dalam tradisi *pelet betheng* dalam kehidupan, antara lain:
 - a. melestarikan tradisi leluhur dalam rangka memohon keselamatan. Hal ini tentunya memiliki nilai yang istimewa karena melestarikan budaya yang baik merupakan kekayaan khazanah dalam kehidupan. Dalam qaedah ushul fikh disebutkan "*al-muhafazhah 'ala qadim ash-shalih, wal ahdzu bil jadidi al-ashlih*" (Melestarikan tradisi lama yang baik, dan mengambil tradisi baru yang lebih baik).

- b. Menjaga keseimbangan, keselarasan, kebahagiaan, dan keselamatan (slamet, ora ono apo-apo). Ketiga, karakter masyarakat Madura yang berpikir asosiatif. Keempat, proses penyucian diri (tazkiyatun nafsi) ketika memohon kepada Allah Swt.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas. Penulis dapat memberikan saran yang berkenaan tentang realitas pada masyarakat Desa Gunung Sekar Sampang yang masih aktif dalam melakukan ritual tradisi *pellet betheng*; di antaranya:

1. Seorang tokoh agama kiranya memberikan suatu pembinaan atau penjelasan yang mudah dipahami oleh masyarakat mengenai pola pikir dan kepercayaan masyarakat, sehingga mereka bisa mengetahui suatu kebenaran atau bisa membedakan antara kepercayaan adat istiadat dengan suatu agama yang dianut.
2. Tradisi yang ada di Desa Gunung Sekar ini jadikanlah sebagai pelantara untuk mempererat hubungan tali silaturahmi antar saudara maupun antar agama.